

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

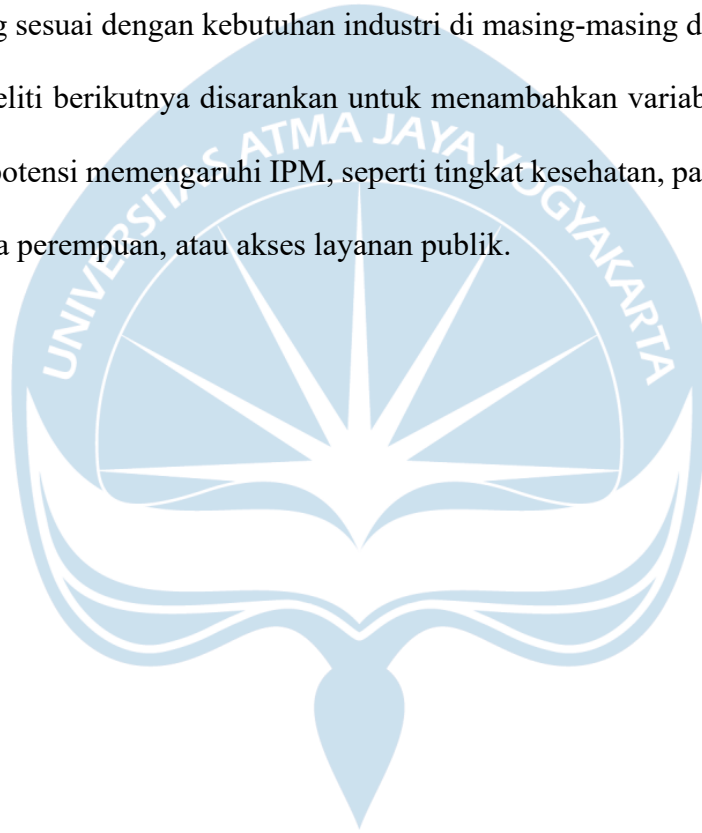
Berdasarkan temuan yang telah dianalisis pada bab sebelumnya menggunakan analisis regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia periode tahun 2015-2023.
2. Laju pertumbuhan PDRB tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia periode tahun 2015-2023.
3. Rata – rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia tahun 2015-2023.
4. Tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia tahun 2015-2023.

5.2 Saran

1. Pemerintah pusat dan daerah perlu meningkatkan efektivitas program pengentasan kemiskinan, seperti bantuan sosial yang tepat sasaran, pelatihan keterampilan kerja, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis lokal untuk mempercepat peningkatan IPM.
2. Pemerintah sebaiknya tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi makro, tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan tersebut inklusif dan menyentuh aspek-aspek pembangunan manusia, seperti pendidikan, kesehatan, dan distribusi pendapatan yang lebih merata.

3. Diperlukan kebijakan yang mendorong peningkatan akses dan kualitas pendidikan, termasuk pengurangan angka putus sekolah, perluasan beasiswa, dan penyediaan sarana pendidikan yang memadai di seluruh provinsi.
4. Pemerintah harus memperkuat program penciptaan lapangan kerja, mendorong investasi sektor padat karya, serta meningkatkan pelatihan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan industri di masing-masing daerah.
5. Peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi IPM, seperti tingkat kesehatan, partisipasi angkatan kerja perempuan, atau akses layanan publik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Alfarez, D. A., Ramadhan, M. R., & Mardhotillah, B. (2023). Pengaruh Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi. *Jurnal Statistika Universitas Jambi*, 2(2), 88–96. <https://doi.org/10.22437/multiproximity.v2i2.28408>
- Azfirmawarman, D., Magriasti Lince, & Yulhendri. (2023). Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia (Kajian Perubahan Metodologi Penghitungan) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(5), 117–125.
- Badan Pusat Statistika. (n.d.). Retrieved June 8, 2025, from <https://www.bps.go.id/id>
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Rajawali Pers.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *ANALISIS REGRESI DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Becker, G. S. (1975). *Human capital : a theoretical and empirical analysis, with special reference to education* (2nd ed.). NBER.
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis* (3rd ed.). NBER.
- Gujarati, D. (2012). *Econometrics by Example*. PALGRAVE MACMILLAN.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.

- Hidayati, Nainggolan, H., Erdiansyah, R., Ratri, W. S., Gorda, E. S., Prastiwi, N. L. P. E. Y., Kadiman, H. S., Adnyana, I. P. A., Nurfitriyenny, Siska, A. J., Simandjorang, B. M. T., & Ningsih, L. K. (2022). *EKONOMI SUMBER DAYA MANUSIA* (Dini Wahyu Mulyasari, Ed.; 1st ed.). PRADINA PUSTAKA.
- Hijriah, H. Y., & Adiba, E. M. (2019). THE INTERNATIONAL JOURNAL OF APPLIED BUSINESS TIJAB Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam. *The International Journal of Applied Business*, 3(1), 24–37.
- Indarti, S. H. (2017). PEMBANGUNAN INDONESIA DALAM PANDANGAN AMARTYA SEN. *The Indonesian Journal of Public Administration*, 3(1), 35–50.
<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/admpublik/index>
- Indiati, P. S. T., Taufiq, M., Oktafia, O., & Sandi, M. (2024). Pengaruh Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap IPM Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 734–743.
- Irawan, A., & Akbar, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020. *Journal of Economics and Development Planning*, 2(1), 17–31.
- Kosmaryati, Handayani, A. C., Isfahani, N. R., & Widodo, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016

- dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal OfApplied Statistics*, 2(1), 10–20.
- Mahrani, K., & Isnawati, S. (2014). KAJIAN INVESTASI, PENGELUARAN PEMERINTAH, TENAGA KERJA DAN KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROPINSI JAWA TENGAH. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(1), 62–72.
- Masiku, Y., Wijaya, A., & Rochaida, E. (2017). Pengaruh Investasi Pertambangan dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto serta Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal FORUM EKONOMI*, 19(1), 92–102.
- Meilinna, Z. T., Alfunnuria, S. V., Safira, E. Y., & Kholid, A. Khasbil. M. (2024). Pengaruh Usia Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran Per Kapita terhadap IPM. *Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 3(1), 12–29. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i3.1613>
- Mirza, D. S. (2012). PENGARUH KEMISKINAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN BELANJA MODAL TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI JAWA TENGAH TAHUN 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Muiz, A., Anisah, R., Khoiruddin, U., & Indrioko, E. (2024). *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam Kebijakan Pendidikan Dalam Mengatasi Masalah Kualitas, Kuantitas Efektivitas dan Efisiensi*. 2(3), 46–64. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

- Nurinsana, F., & Sudirman. (2024). PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, TINGKAT INFLASI DAN INVESTASI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DN KEMISKINAN DI PROVINSI SULAWESI SELATAN. *Journal of Regional Economics*, 4(3), 155–165.
- Pangestika, S. (2015). Pngestika. *Universitas Negri Semarang*.
- Pratiwi, S. A., Noorsyarifa, G. C., & Apsari, N. C. (2022). Upaya Penanggulangan Kemiskinan Ekonomi di Indonesia Melalui Perspektif Pekerja Sosial. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.24198/focus.v5i1.39965>
- Ritonga, M. (2021). UPAYA MENGURANGI PENGANGGURAN MELALUI EKONOMI KREATIF. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 61–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Salebu, J. B. (2018). Pengaruh Pma Dan Pdb Terhadap Penerimaan Pajak Indonesia: Analisis Data Panel 2005-2015. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 1(1), 603–627.
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Gava Media.
- Setiawan, M. B., & Hakim, A. (2013). INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA INDONESIA. *Jurnal Economia*, 9(1), 20–26.
- Sholihah, I., & Fitriani, E. L. (2023). Kebijakan Pemerintah untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pasca Covid-19.

Journal of Economics and Social Sciences, 2(2).

<https://journal.civiliza.org/index.php/jess>

Sukirno, S. (2014). *Ekonomi pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijakan edisi 2* (2nd ed.). Kencana.

Todaro, M. P. (2005). *Ekonomi untuk Negara Berkembang: Sebuah Pengantar tentang Prinsip-Prinsip Masalah dan Kebijakan Pembangunan* (3rd ed.). Rowman & Littlefield Publishers.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (11th ed., Vol. 1). Erlangga.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (3rd ed.). Ekonesia.

Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis regresi dengan menggunakan aplikasi komputer statistik SPSS*. Gramedia Pustaka Utama.

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. deepublish.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Provinsi	Tahun	Kemiskinan	PDRB	IPM	RLS	TPT
ACEH	2015	17.08	-0.73	69.45	8.77	9.93
	2016	16.73	3.29	70	8.86	7.57
	2017	16.89	4.18	70.6	8.98	6.57
	2018	15.97	4.61	71.19	9.09	6.34
	2019	15.32	4.14	71.9	9.18	6.17
	2020	14.99	-0.37	71.99	9.33	6.59
	2021	15.33	2.81	72.18	9.37	6.3
	2022	14.64	4.21	72.8	9.44	6.17
	2023	14.45	4.23	73.4	9.55	6.03
SUMATERA UTARA	2015	10.53	5.1	69.51	9.03	6.71
	2016	10.35	5.18	70	9.12	5.84
	2017	10.22	5.12	70.57	9.25	5.6
	2018	9.22	5.18	71.18	9.34	5.55
	2019	8.83	5.22	71.74	9.45	5.39
	2020	8.75	-1.07	71.77	9.54	6.91
	2021	9.01	2.61	72	9.58	6.33
	2022	8.42	4.73	72.71	9.71	6.16
	2023	8.15	5.01	73.37	9.82	5.89
SUMATERA BARAT	2015	7.31	5.53	69.98	8.42	6.89
	2016	7.09	5.27	70.73	8.59	5.09
	2017	6.87	5.3	71.24	8.72	5.58
	2018	6.65	5.14	71.73	8.76	5.66
	2019	6.42	5.01	72.39	8.92	5.38
	2020	6.28	-1.61	72.38	8.99	6.88
	2021	6.63	3.29	72.65	9.07	6.52
	2022	5.92	4.36	73.26	9.18	6.28
	2023	5.95	4.62	73.75	9.28	5.94
RIAU	2015	8.42	0.22	70.84	8.49	7.83
	2016	7.98	2.18	71.2	8.59	7.43
	2017	7.78	2.66	71.79	8.76	6.22
	2018	7.39	2.35	72.44	8.92	5.98
	2019	7.08	2.81	73	9.03	5.76
	2020	6.82	-1.13	72.71	9.14	6.32
	2021	7.12	3.36	72.94	9.19	4.42
	2022	6.78	4.55	73.52	9.22	4.37

	2023	6.68	4.21	74.04	9.32	4.23
JAMBI	2015	8.86	4.21	68.89	7.96	4.34
	2016	8.41	4.37	69.62	8.07	4
	2017	8.19	4.6	69.99	8.15	3.87
	2018	7.92	4.69	70.65	8.23	3.73
	2019	7.6	4.35	71.26	8.45	4.06
	2020	7.58	-0.51	71.29	8.55	5.13
	2021	8.09	3.7	71.63	8.6	5.09
	2022	7.62	5.12	72.14	8.68	4.59
	2023	7.58	4.67	72.77	8.81	4.53
SUMATERA SELATAN	2015	14.25	4.42	67.46	7.77	6.07
	2016	13.54	5.04	68.24	7.83	4.31
	2017	13.19	5.51	68.86	7.99	4.39
	2018	12.8	6.01	69.39	8	4.27
	2019	12.71	5.69	70.02	8.18	4.53
	2020	12.66	-0.11	70.01	8.24	5.51
	2021	12.84	3.58	70.24	8.3	4.98
	2022	11.9	5.24	70.9	8.37	4.63
	2023	11.78	5.08	71.62	8.5	4.11
BENGKULU	2015	17.88	5.13	68.59	8.29	4.91
	2016	17.32	5.28	69.33	8.37	3.3
	2017	16.45	4.98	69.95	8.47	3.74
	2018	15.43	4.97	70.64	8.61	3.35
	2019	15.23	4.94	71.21	8.73	3.26
	2020	15.03	-0.02	71.4	8.84	4.07
	2021	15.22	3.27	71.64	8.87	3.65
	2022	14.62	4.31	72.16	8.91	3.59
	2023	14.04	4.28	72.78	9.03	3.42
LAMPUNG	2015	14.35	5.13	66.95	7.56	5.14
	2016	14.29	5.14	67.65	7.63	4.62
	2017	13.69	5.16	68.25	7.79	4.33
	2018	13.14	5.23	69.02	7.82	4.04
	2019	12.62	5.26	69.57	7.92	4.03
	2020	12.34	-1.66	69.69	8.05	4.67
	2021	12.62	2.77	69.9	8.08	4.69
	2022	11.57	4.28	70.45	8.18	4.52
	2023	11.11	4.55	71.15	8.29	4.23
KEP. BANGKA BELITUNG	2015	5.4	4.08	69.05	7.46	6.29
	2016	5.22	4.1	69.55	7.62	2.6

	2017	5.2	4.47	69.99	7.78	3.78
	2018	5.25	4.45	70.67	7.84	3.61
	2019	4.62	3.32	71.3	7.98	3.58
	2020	4.53	-2.29	71.47	8.06	5.25
	2021	4.9	5.05	71.69	8.08	5.03
	2022	4.45	4.4	72.24	8.11	4.77
	2023	4.52	4.38	72.85	8.25	4.56
KEP. RIAU	2015	6.24	6.02	73.75	9.65	6.2
	2016	5.98	4.98	73.99	9.67	7.69
	2017	6.06	1.98	74.45	9.79	7.16
	2018	6.2	4.47	74.84	9.81	8.04
	2019	5.9	4.83	75.48	9.99	7.5
	2020	5.92	-3.8	75.59	10.12	10.34
	2021	6.12	3.43	75.79	10.18	9.91
	2022	6.24	5.06	76.46	10.37	8.23
	2023	5.69	5.16	77.11	10.41	6.8
DKI JAKARTA	2015	3.93	5.91	78.99	10.7	7.23
	2016	3.75	5.87	79.6	10.88	6.12
	2017	3.77	6.2	80.06	11.02	7.14
	2018	3.57	6.11	80.47	11.05	6.65
	2019	3.47	5.82	80.76	11.06	6.54
	2020	4.53	-2.39	80.77	11.13	10.95
	2021	4.72	3.55	81.11	11.17	8.5
	2022	4.69	5.25	81.65	11.31	7.18
	2023	4.44	4.96	82.46	11.45	6.53
JAWA BARAT	2015	9.53	5.05	69.5	7.86	8.72
	2016	8.95	5.66	70.05	7.95	8.89
	2017	8.71	5.33	70.69	8.14	8.22
	2018	7.45	5.65	71.3	8.15	8.23
	2019	6.91	5.02	72.03	8.37	8.04
	2020	7.88	-2.52	72.09	8.55	10.46
	2021	8.4	3.74	72.45	8.61	9.82
	2022	8.06	5.45	73.12	8.78	8.31
	2023	7.62	5	73.74	8.83	7.44
JAWA TENGAH	2015	13.58	5.47	69.49	7.03	4.99
	2016	13.27	5.25	69.98	7.15	4.63
	2017	13.01	5.26	70.52	7.27	4.57
	2018	11.32	5.3	71.12	7.35	4.47
	2019	10.8	5.36	71.73	7.53	4.44

	2020	11.41	-2.65	71.87	7.69	6.48
	2021	11.79	3.33	72.16	7.75	5.95
	2022	10.93	5.31	72.79	7.93	5.57
	2023	10.77	4.97	73.39	8.01	5.13
DI YOGYAKARTA	2015	14.91	4.95	77.59	9	4.07
	2016	13.34	5.05	78.38	9.12	2.72
	2017	13.02	5.26	78.89	9.19	3.02
	2018	12.13	6.2	79.53	9.32	3.37
	2019	11.7	6.59	79.99	9.38	3.18
	2020	12.28	-2.67	79.97	9.55	4.57
	2021	12.8	5.58	80.22	9.64	4.56
	2022	11.34	5.15	80.64	9.75	4.06
	2023	11.04	5.07	81.07	9.83	3.69
JAWA TIMUR	2015	12.34	5.44	68.95	7.14	4.47
	2016	12.05	5.57	69.74	7.23	4.21
	2017	11.77	5.46	70.27	7.34	4
	2018	10.98	5.47	70.77	7.39	3.91
	2019	10.37	5.53	71.5	7.59	3.82
	2020	11.09	-2.33	71.71	7.78	5.84
	2021	11.4	3.56	72.14	7.88	5.74
	2022	10.38	5.34	72.75	8.03	5.49
	2023	10.35	4.95	73.38	8.11	4.88
BANTEN	2015	5.9	5.45	70.27	8.27	9.55
	2016	5.42	5.28	70.96	8.37	8.92
	2017	5.45	5.75	71.42	8.53	9.28
	2018	5.24	5.77	71.95	8.62	8.47
	2019	5.09	5.26	72.44	8.74	8.11
	2020	5.92	-3.39	72.45	8.89	10.64
	2021	6.66	4.49	72.72	8.93	8.98
	2022	6.16	5.03	73.32	9.13	8.09
	2023	6.17	4.81	73.87	9.15	7.52
BALI	2015	4.74	6.03	73.27	8.26	1.99
	2016	4.25	6.33	73.65	8.36	1.89
	2017	4.25	5.56	74.3	8.55	1.48
	2018	4.01	6.31	74.77	8.65	1.4
	2019	3.79	5.6	75.38	8.84	1.57
	2020	3.78	-9.34	75.5	8.95	5.63
	2021	4.53	-2.46	75.69	9.06	5.37
	2022	4.57	4.84	76.44	9.39	4.8

	2023	4.25	5.71	77.1	9.45	2.69
NUSA TENGGARA BARAT	2015	17.1	21.76	65.19	6.71	5.69
	2016	16.48	5.81	65.81	6.79	3.94
	2017	16.07	0.09	66.58	6.9	3.32
	2018	14.75	-4.5	67.3	7.03	3.58
	2019	14.56	3.9	68.14	7.27	3.28
	2020	13.97	-0.62	68.25	7.31	4.22
	2021	14.14	2.3	68.65	7.38	3.01
	2022	13.68	6.95	69.46	7.61	2.89
	2023	13.85	1.8	70.2	7.74	2.8
NUSA TENGGARA TIMUR	2015	22.61	4.92	62.67	6.93	3.83
	2016	22.19	5.12	63.13	7.02	3.25
	2017	21.85	5.11	63.73	7.15	3.27
	2018	21.35	5.11	64.39	7.3	2.85
	2019	21.09	5.25	65.23	7.55	3.14
	2020	20.9	-0.84	65.19	7.63	4.28
	2021	20.99	2.52	65.28	7.69	3.77
	2022	20.05	3.08	65.9	7.7	3.54
	2023	19.96	3.47	66.68	7.82	3.14
KALIMANTAN BARAT	2015	8.03	4.88	65.59	6.93	5.15
	2016	7.87	5.2	65.88	6.98	4.23
	2017	7.88	5.17	66.26	7.05	4.36
	2018	7.77	5.07	66.98	7.12	4.18
	2019	7.49	5.09	67.65	7.31	4.35
	2020	7.17	-1.82	67.66	7.37	5.81
	2021	7.15	4.8	67.9	7.45	5.82
	2022	6.73	5.07	68.63	7.59	5.11
	2023	6.71	4.46	69.41	7.71	5.05
KALIMANTAN TENGAH	2015	5.94	7.01	68.53	8.03	4.54
	2016	5.66	6.35	69.13	8.13	4.82
	2017	5.37	6.73	69.79	8.29	4.23
	2018	5.17	5.61	70.42	8.37	3.91
	2019	4.98	6.12	70.91	8.51	4.04
	2020	4.82	-1.41	71.05	8.59	4.58
	2021	5.16	3.59	71.25	8.64	4.53
	2022	5.28	6.45	71.63	8.65	4.26
	2023	5.11	4.14	72.2	8.73	4.1
KALIMANTAN SELATAN	2015	4.99	3.82	68.38	7.76	4.92
	2016	4.85	4.4	69.05	7.89	5.45

	2017	4.73	5.28	69.65	7.99	4.77
	2018	4.54	5.08	70.17	8	4.35
	2019	4.55	4.09	70.72	8.2	4.18
	2020	4.38	-1.82	70.91	8.29	4.74
	2021	4.83	3.48	71.28	8.34	4.95
	2022	4.49	5.11	71.84	8.46	4.74
	2023	4.29	4.84	72.5	8.55	4.31
KALIMANTAN TIMUR	2015	6.23	-1.2	74.17	9.15	7.5
	2016	6.11	-0.38	74.59	9.24	7.95
	2017	6.19	3.13	75.12	9.36	6.91
	2018	6.03	2.64	75.83	9.48	6.41
	2019	5.94	4.7	76.61	9.7	5.94
	2020	6.1	-2.9	76.24	9.77	6.87
	2021	6.54	2.55	76.88	9.84	6.83
	2022	6.31	4.48	77.44	9.92	5.71
	2023	6.11	6.22	78.2	9.99	5.31
KALIMANTAN UTARA	2015	6.24	3.4	68.76	8.36	5.68
	2016	6.23	3.55	69.2	8.49	5.23
	2017	7.22	6.8	69.84	8.62	5.54
	2018	7.09	5.36	70.56	8.87	5.11
	2019	6.63	6.89	71.15	8.94	4.49
	2020	6.8	-1.09	70.63	9	4.97
	2021	7.36	3.99	71.19	9.11	4.58
	2022	6.77	5.32	71.83	9.27	4.33
	2023	6.45	4.94	72.49	9.34	4.01
SULAWESI UTARA	2015	8.65	6.13	70.39	8.88	9.03
	2016	8.34	6.16	71.05	8.96	6.18
	2017	8.1	6.31	71.66	9.14	7.18
	2018	7.8	6	72.2	9.24	6.61
	2019	7.66	5.65	72.99	9.43	6.01
	2020	7.62	-0.99	72.93	9.49	7.37
	2021	7.77	4.16	73.3	9.62	7.06
	2022	7.28	5.42	73.81	9.68	6.61
	2023	7.38	5.48	74.36	9.77	6.1
SULAWESI TENGAH	2015	14.66	15.5	66.76	7.97	4.1
	2016	14.45	9.94	67.47	8.12	3.29
	2017	14.14	7.1	68.11	8.29	3.81
	2018	14.01	20.56	68.88	8.52	3.37
	2019	13.48	8.83	69.5	8.75	3.11

	2020	12.92	4.86	69.55	8.83	3.77
	2021	13	11.68	69.79	8.89	3.75
	2022	12.33	15.22	70.28	8.89	3
	2023	12.41	11.91	70.95	8.96	2.95
SULAWESI SELATAN	2015	9.39	7.19	69.15	7.64	5.95
	2016	9.4	7.42	69.76	7.75	4.8
	2017	9.38	7.21	70.34	7.95	5.61
	2018	9.06	7.04	70.9	8.02	4.94
	2019	8.69	6.91	71.66	8.26	4.62
	2020	8.72	-0.71	71.93	8.38	6.31
	2021	8.78	4.64	72.24	8.46	5.72
	2022	8.63	5.1	72.82	8.63	4.51
	2023	8.7	4.51	73.46	8.76	4.33
SULAWESI TENGGARA	2015	12.9	6.88	68.75	8.18	5.55
	2016	12.88	6.51	69.31	8.32	2.72
	2017	12.81	6.76	69.86	8.46	3.3
	2018	11.63	6.4	70.61	8.69	3.19
	2019	11.24	6.5	71.2	8.91	3.52
	2020	11	-0.65	71.45	9.04	4.58
	2021	11.66	4.1	71.66	9.13	3.92
	2022	11.17	5.53	72.23	9.25	3.36
	2023	11.43	5.35	72.79	9.31	3.15
GORONTALO	2015	18.32	6.22	65.86	7.05	4.65
	2016	17.72	6.52	66.29	7.12	2.76
	2017	17.65	6.73	67.01	7.28	4.28
	2018	16.81	6.49	67.71	7.46	3.7
	2019	15.52	6.4	68.49	7.69	3.76
	2020	15.22	-0.02	68.68	7.82	4.28
	2021	15.61	2.4	69	7.9	3.01
	2022	15.42	4.03	69.81	8.02	2.58
	2023	15.15	4.5	70.45	8.1	3.06
SULAWESI BARAT	2015	12.4	7.31	62.96	6.94	3.35
	2016	11.74	6.01	63.6	7.14	3.33
	2017	11.3	6.39	64.3	7.31	3.21
	2018	11.25	6.26	65.1	7.5	3.01
	2019	11.02	5.56	65.73	7.73	2.98
	2020	10.87	-2.34	66.11	7.89	3.32
	2021	11.29	2.57	66.36	7.96	3.13
	2022	11.75	2.26	66.92	8.08	2.34

	2023	11.49	5.23	67.55	8.13	2.27
MALUKU	2015	19.51	5.48	67.05	9.16	9.93
	2016	19.18	5.73	67.6	9.27	7.05
	2017	18.45	5.82	68.19	9.38	9.29
	2018	18.12	5.91	68.87	9.58	6.95
	2019	17.69	5.41	69.45	9.81	6.69
	2020	17.44	-0.91	69.49	9.93	7.57
	2021	17.87	3.63	69.71	10.03	6.93
	2022	15.97	5.31	70.22	10.19	6.88
	2023	16.42	5.21	70.94	10.2	6.31
MALUKU UTARA	2015	6.84	6.1	65.91	8.37	6.05
	2016	6.33	5.77	66.63	8.52	4.01
	2017	6.35	7.67	67.2	8.61	5.33
	2018	6.64	7.86	67.76	8.72	4.63
	2019	6.77	6.25	68.7	9	4.81
	2020	6.78	5.39	68.49	9.04	5.15
	2021	6.89	16.79	68.76	9.09	4.71
	2022	6.23	22.94	69.47	9.24	3.98
	2023	6.46	20.49	70.21	9.26	4.31
PAPUA BARAT	2015	25.82	4.15	61.73	7.01	8.08
	2016	25.43	4.52	62.21	7.06	7.46
	2017	25.1	4.02	62.99	7.15	6.49
	2018	23.01	6.25	63.74	7.27	6.45
	2019	22.17	2.66	64.7	7.44	6.43
	2020	21.37	-0.76	65.09	7.6	6.8
	2021	21.84	-0.51	65.26	7.69	5.84
	2022	21.33	2.03	65.89	7.84	5.37
	2023	20.49	5.18	66.66	7.93	5.38
PAPUA	2015	28.17	7.35	57.25	5.99	3.99
	2016	28.54	9.14	58.05	6.15	3.35
	2017	27.62	4.64	59.09	6.27	3.62
	2018	27.74	7.32	60.06	6.52	3
	2019	27.53	-15.74	60.84	6.65	3.51
	2020	26.64	2.39	60.44	6.69	4.28
	2021	26.86	15.16	60.62	6.76	3.33
	2022	26.56	8.97	61.39	7.02	2.83
	2023	26.03	4.22	62.25	7.15	2.67

Lampiran 2 Hasil Model Estimasi Data Panel

1. *Common Effect*

Dependent Variable: IPM
Method: Panel Least Squares
Date: 06/04/25 Time: 11:22
Sample: 2015 2023
Periods included: 9
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 306

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50.58230	1.325862	38.15049	0.0000
KEMISKINAN	-0.250162	0.023625	-10.58882	0.0000
PDRB	-0.117183	0.031954	-3.667294	0.0003
RLS	2.906601	0.147507	19.70487	0.0000
TPT	-0.264916	0.072422	-3.657946	0.0003
Root MSE	2.006411	R-squared		0.763114
Mean dependent var	70.66088	Adjusted R-squared		0.759966
S.D. dependent var	4.129150	S.E. of regression		2.023006
Akaike info criterion	4.263251	Sum squared resid		1231.859
Schwarz criterion	4.324094	Log likelihood		-647.2775
Hannan-Quinn criter.	4.287585	F-statistic		242.4129
Durbin-Watson stat	0.068605	Prob(F-statistic)		0.000000

2. *Random effect*

Dependent Variable: IPM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/04/25 Time: 11:23
Sample: 2015 2023
Periods included: 9
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 306
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42.56661	0.832862	51.10881	0.0000
KEMISKINAN	-0.192603	0.025382	-7.588134	0.0000
PDRB	0.006202	0.005089	1.218609	0.2239
RLS	3.600643	0.064830	55.53943	0.0000
TPT	-0.084267	0.020400	-4.130792	0.0000
Effects Specification				
		S.D.		Rho
Cross-section random		2.019131		0.9837
Idiosyncratic random		0.259828		0.0163
Weighted Statistics				
Root MSE	0.260303	R-squared		0.957642
Mean dependent var	3.028169	Adjusted R-squared		0.957079
S.D. dependent var	1.266838	S.E. of regression		0.262456
Sum squared resid	20.73380	F-statistic		1701.268
Durbin-Watson stat	0.767765	Prob(F-statistic)		0.000000

3. *Fixed Effect*

Dependent Variable: IPM
Method: Panel Least Squares
Date: 04/11/25 Time: 19:56
Sample: 2015 2023
Periods included: 9
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 306

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42.35396	0.790358	53.58834	0.0000
KEMISKINAN	-0.190314	0.027341	-6.960732	0.0000
PDRB	0.006971	0.005116	1.362451	0.1742
RLS	3.619958	0.066723	54.25368	0.0000
TPT	-0.080354	0.020680	-3.885651	0.0001

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.243160	R-squared	0.996521
Mean dependent var	70.66088	Adjusted R-squared	0.996040
S.D. dependent var	4.129150	S.E. of regression	0.259828
Akaike info criterion	0.258174	Sum squared resid	18.09284
Schwarz criterion	0.720580	Log likelihood	-1.500651
Hannan-Quinn criter.	0.443106	F-statistic	2074.597
Durbin-Watson stat	0.882260	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 3 Pemilihan Regresi Model Data Panel

1. *Uji Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	544.815196	(33,268)	0.0000
Cross-section Chi-square	1291.553656	33	0.0000

2. *Uji Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.119268	4	0.0385

Lampiran 4 Model Regresi Panel Terbaik

Dependent Variable: IPM
Method: Panel Least Squares
Date: 04/11/25 Time: 19:56
Sample: 2015 2023
Periods included: 9
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 306

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42.35396	0.790358	53.58834	0.0000
KEMISKINAN	-0.190314	0.027341	-6.960732	0.0000
PDRB	0.006971	0.005116	1.362451	0.1742
RLS	3.619958	0.066723	54.25368	0.0000
TPT	-0.080354	0.020680	-3.885651	0.0001

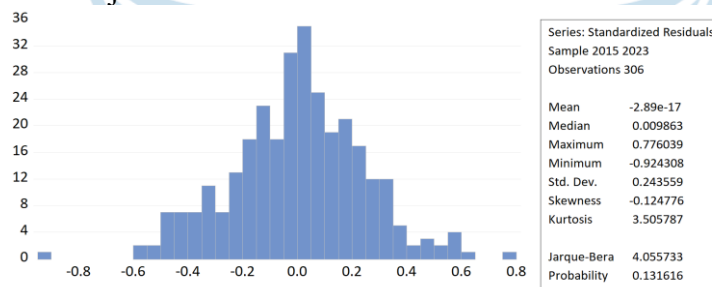
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.243160	R-squared	0.996521
Mean dependent var	70.66088	Adjusted R-squared	0.996040
S.D. dependent var	4.129150	S.E. of regression	0.259828
Akaike info criterion	0.258174	Sum squared resid	18.09284
Schwarz criterion	0.720580	Log likelihood	-1.500651
Hannan-Quinn criter.	0.443106	F-statistic	2074.597
Durbin-Watson stat	0.882260	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikolinearitas

Correlation				
	KEMISKINAN	PDRB	RLS	TPT
KEMIS...	1.000000	0.028471	-0.496750	-0.225136
PDRB	0.028471	1.000000	-0.039043	-0.230610
RLS	-0.496750	-0.039043	1.000000	0.423674
TPT	-0.225136	-0.230610	0.423674	1.000000

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 04/11/25 Time: 20:32

Sample: 2015 2023

Periods included: 9

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 306

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.575808	0.432217	-1.332219	0.1839
KEMISKINAN	0.026491	0.014952	1.771757	0.0776
PDRB	0.000836	0.002798	0.298663	0.7654
RLS	0.055614	0.036488	1.524173	0.1286
TPT	-5.42E-05	0.011309	-0.004795	0.9962

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.132975	R-squared	0.267543
Mean dependent var	0.187044	Adjusted R-squared	0.166421
S.D. dependent var	0.155629	S.E. of regression	0.142090
Akaike info criterion	-0.948940	Sum squared resid	5.410828
Schwarz criterion	-0.486534	Log likelihood	183.1878
Hannan-Quinn criter.	-0.764008	F-statistic	2.645731
Durbin-Watson stat	1.854440	Prob(F-statistic)	0.000004

4. Uji Autokorelasi

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1085.477 (0.0000)	0.546361 (0.4598)	1086.023 (0.0000)